BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa gambaran karakteristik responden adalah pasien dengan gangguan jiwa halusinasi pendengaran, berjenis kelamin laki-laki, berusia 40 tahun yang sudah mengalami halusinasi selama empat tahun. Pasien sering merasa gelisah, mendengar bisikan, dan menarik diri dari lingkungan sekitar. Keluarga pasien merupakan keluarga inti dengan kondisi ekonomi terbatas. Isteri pasien bekerja sebagai karyawan sekaligus pengasuh anak, karena pasien tidak mampu bekerja dan berperan sebagai kepala keluarga. Pengambilan keputusan sepenuhnya dipegang oleh Isteri. Peran keluarga dalam mendampingi pasien sudah ada, terutama dalam hal memberi kasih sayang dan mendorong pasien untuk bersosialisasi. Namun, pada aspek ekonomi dan perawatan kesehatan, peran keluarga masih kurang optimal. Secara keseluruhan, dukungan keluarga sangat penting bagi pemulihan pasien, meskipun masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal ekonomi dan perawatan medis.

5.2 Saran

Diharapkan keluarga pasien dapat lebih aktif dan peduli dalam menjalankan perannya, khususnya dalam hal perawatan kesehatan dan dukungan emosional kepada pasien. Peran keluarga sangat penting dalam proses pemulihan, sehingga perlu adanya peningkatan pengetahuan serta keterampilan dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa. Tenaga kesehatan juga diharapkan lebih proaktif dalam memberikan edukasi, pendampingan, dan pemantauan terhadap keluarga pasien, agar keluarga merasa didampingi dan tidak sendirian dalam menghadapi kondisi tersebut. Selain itu, pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan dukungan nyata, baik berupa bantuan ekonomi, program pemberdayaan, maupun kemudahan akses layanan kesehatan jiwa bagi masyarakat. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak dan metode yang lebih beragam, agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang peran keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa.